AKADEMIKA
JURNAL ILMIAH MEDIA PUBLIKASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
Available on : https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 236 PALEMBANG

Anis Setiawati
SDN 236 Palembang
e-mail: anissetiawati128@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to write descriptive essays through the concept sentence learning model for fourth grade students at SDN 236 Palembang. The method used in this research is the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in 2 cycles. Data collection techniques in this study were in the form of observation of researcher activities, observation of student activities, tests, and documentation. Initial observations of students' ability to read quickly (25% or 5 students who are able and (75%) or 15 students who are not. In the first cycle of class action, only 13 students are able or (65%). In the second cycle it increases to 18 students (90%). From the results of research and discussion conducted, research to improve the ability to write descriptive essays through the concept sentence learning model in fourth grade students at SDN 236 Palembang has increased.

Keywords*: Concept Sentence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi aktivitas peneliti, observasi aktivitas siswa, tes, dan dokumentasi. Observasi awal kemampuan siswa dalam membaca cepat (25% atau 5 siswa yang mampu dan (75%) atau 15 siswa yang belum mampu. Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I hanya 13 orang siswa yang mampu atau (65%). Pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (90%). Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran consept sentence pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang meningkat.

Kata Kunci: Consept Sentence

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan aktivitas kompleks yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan menulis tidak datang secara tiba-tiba dan bukan milik orang-orang berbakat, tetapi membutuhkan proses belajar dan latihan. Latihan menulis dimulai dari menulis sederhana hingga menulis yang lebih kompleks. Menurut Kurniawan (2015:39), mengatakan bahwa "dengan menulis peserta didik dapat menyampaikan ide/gagasannya melalui bahasa tulis.

Menulis juga merupakan kemampuan berbahasa yang tinggi karena menulis menunjukkan penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan. Kegiatan menulis jika dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang bagus dan menarik kemampuan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, seseorang harus melalui latihan dan latihan yang teratur sehingga tercipta tulisan yang tertata dengan baik. gagasan mencapai pembaca secara efektif Penyampaiannya dapat melalui tulisan atau lambang grafik yang menggambarkan pikiran, pendapat, dan perasaan yang dimiliki seseorang. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan dilingkungan masyarakat. Keterampilan menulis perlu diperhatikan karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki.

Karangan deskriptif merupakan salah satu karangan yang memaparkan, melukiskan atau menjelaskan tentang suatu hal secara rinci, sehingga membuat pembaca seolah-oleh menghayati, melihat, mendengar, mencium dan merasakan langsung terhadap objek yang dipaparkan. Untuk itu menulis karangan deskripsi merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar yang tercantum dalam kurikulum 2013. Dengan tujuan peserta didik dilatih

untuk menulis karangan deskriptif agar mereka mampu memaparkan objek yang mereka lihat dengan sudut pandang dan kata-kata mereka sendiri. Hal itu untuk melatih peserta didik agar terampil dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui sebuah tulisan, memperluas dan menumbuhkan kosa kata peserta didik, juga meningkatkan kelancaran peserta didik dalam menulis dan menyusun kalimat.

Mengingat betapa penting kemampuan menulis karangan deskripsi dalam kehidupan manusia khususnya peserta didik, maka pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulius di SD kelas IV sudah selayaknya mendapat perhatian yang sama dengan pembelajaran yang lain. Kemampuan menulis karangan deskripsi perlu dilaksanakan secara sungguh-sungguh sebagaimana pembelajaran kemampuan berbahasa yang lain. Untuk itu pembelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis karangan deskripsi tidak akan terlaksana dengan baik apabila seorang pendidik dalam membelajarkan bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi tidak mempergunakan model pembelajaran yang sesuai maka kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik tidak akan mengalami perubahan.

Menurut Farida (2016:27) menjelaskan bahwa karangan deskripsi adalah suatu hasil perwujudan gagasan seseorang yang dikembangkan melalui tulisan sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Sementara Dalman (2015:94) mengungkapkan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa saja yang di deskripsikan penulis. Selanjutnya Berdasarkan arti kata deskripsi dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa deskripsi adalah kata yang berarti menggambarkan atau menuliskan suatu hal.

Hajeniati (2020:36) mengemukakan bahwa model pembelajaran Concept Sentence adalah model pembelajaran dengan penyampaian kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, pendidik menyiapkan kata kunci sesuai

materi bahan ajar, tiap kelompok membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci, dan kemudian dipresentasikan. Sependapat dengan Hajeniati, Hermawati (2020:222) menyatakan bahwa *Concept Sentence* yakni suatu strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada peserta didik, yang selanjutnya kata kunci-kata kunci tersebut dibuat menjadi kalimat lalu kalimat tersebut dikembangkan menjadi paragraf-paragraf yang padu.

Menurut Huda (2014:313) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran Concept Sentence sebagai berikut: (1) Pendidik mempersiapkan lembar kerja peserta didik dan modul; (2) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (3) Pendidik menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik diminta membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya; (4) Pendidik membentuk kelompok 2 atau 3 orang secara heterogeny; (5) Pendidik membagikan lembar kerja yanga berupa paragraf yang kalimat-kalimat didalamnya belum lengkap; (6) Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi paragraf dengan kunci jawaban yang tersedia; (7) Peserta didik berdiskusi secara berkelompok; (8) Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki; (9) Tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal; dan (10) Pendidik mengakhiri pembelajaran.

Selanjutnya Suprijono (2014:132) mengemukakan beberapa langkah-langkah model pembelajaran Concept Sentences sebagai berikut: (1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) Pendidik menyampaikan materi secukupnya. (3) Pendidik membentuk kelompok yang anggotanya ± 4 orang secara heterogeny; (4) Pendidik menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan; (5) Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci (6) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali yang dipandu oleh pendidik; (7) Presentasi; dan (8) Kesimpulan.

Menurut Huda (2014:314) mengemukakan pembelajaran *concept sentence* memiliki keunggulan berupa: (1) Materi akan terarah dan tersaji secara benar, sebab pendidik terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum pembagian kelompok; (2) Melatih peserta didik untuk bekerja

sama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi; (3) Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya; (4) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui lembar kerja yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau dia harus menghafal atau paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya; (5) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik, sebab masing-smasing peserta didik dimintai tanggung jawabnya atas hasil diskusi. Serta Kelemahan berupa: (1) Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif; (2) Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan (3) Adanya peserta didik kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau tidak mampu untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Sanjaya (2016:11) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan tanggung jawab dan kualitas peran guru untuk mengelola pembelajaran dan melakukan reflekasi oleh para partisipan seperti guru, peserta didik, kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas. Desain Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart (dalam Aqib dan Chotibuddin (2018:5). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 236 Palembang. siswa yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap refleksi. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Chotibuddin (2018:5) yang tahapannya diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1) Perencanaan antara lain (1) Menghubungi dan memberitahu kepala sekolah; (2) Mengadakan observasi

awal terhadap sumber penelitian; (3) Menyusun rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam kelas; (4) Mempersiapkan lembar pengamatan; (5) Membuat alat evaluasi sebagai dasar dalam pertimbangan pelaksanaan tindak selanjutnya.

2) Pelaksanaan Tindakan Meluputi: (1) Mengadakan apersepsi (pre test); (2) Melaksanakan pembelajaran dengan materi yang telah ditetapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran consept sentence pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang; (3) Memantau proses pembelajaran; (4) Melaksanakan tes akhir; (5) Melaksanakan analisis dan refleksi.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pelaksanaan pada siklus I belum Mencapai Indikator yang ditentukan

1) Mengadakan apersepsi (pre test);
2) Melaksanakan pembelajaran dengan materi yang telah ditetapkan yakni meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran consept sentence pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang
3) Memantau proses pembelajaran;
4) Melaksanakan tes akhir
5) Pemantauan dan Evaluasi, pada tahap ini dilakukan proses pemantauan oleh guru mitra selaku observer terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan;
6) Analisis Data dan refleksi, Analisis data dilakukan dengan memperhatikan hasil-hasil tes yang diberikan kepada peserta didik dengan tehnik persentase, sehingga pada tahap refleksi pendidik dapat melihat data observasi dan hasil tes, apakah tindakan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

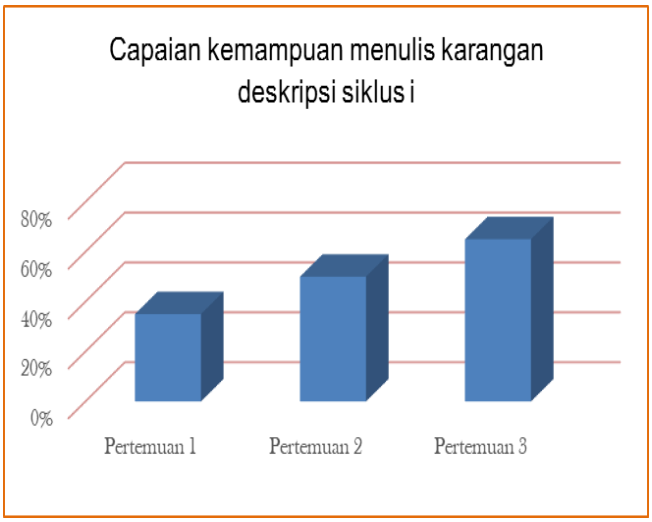
Dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada siklus I Aktivitas guru pada siklus I pembelajaran I dari 24 aspek yang diamati pada kategori sangat baik 5 aspek atau mencapai 21%, kategori baik 7 atau mencapai

29%, kategori cukup 12 atau mencapai 50%. Pembelajaran II dari 24 aspek yang amati kategori sangat baik 5 aspek atau mencapai 21%, kategori baik 9 aspek atau mencapai 37%, kategori cukup 10 aspek atau mencapai 42%. Pembelajaran III dari 24 aspek yang diamati kategori sangat baik 5 aspek atau mencapai 21%, pada kategori baik 10 aspek atau mencapai 42%, kategori cukup 9 aspek atau mencapai 37%.

Aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran I dari 22 aspek yang diamati kategori sangat baik 3 aspek atau mencapai 14%, kategori baik 10 aspek atau mencapai 45%, kategori cukup 6 aspek atau 27%, kategori kurang 3 aspek atau mencapai 14%. pembelajaran II kategori sangat baik 3 aspek atau 14%, kategori baik 11 aspek atau mencapai 50%, kategori cukup 5 aspek atau mencapai 22%, kategori kurang 3 aspek atau mencapai 14%. Pembelajaran III kategori sangat baik 3 aspek atau mencapai 14%, kategori baik 12 aspek atau mencapai 54%, kategori cukup 4 aspek atau mencapai 18%, sedangkan kategori kurang 3 aspek atau mencapai 14%.

Hasil evaluasi meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran consept sentence pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang dalam proses pembelajaran I sampai dengan pembelajaran III dapat diuraikan sebagai berikut: pembelajaran I dari 20 siswa yang mampu 7 siswa atau 35% sedangkan yang tidak mampu 13 siswa atau 65%. Sedangkan pada pembelajaran II dari 20 jumlah siswa terdapat 10 siswa yang mampu atau 50% sedangkan yang tidak mampu 10 siswa atau 50%. Sementara pada pembelajaran III dari 20 siswa keseluruhan jumlah siswa, terdapat 13 siswa yang mampu atau mencapai 65%. Sedangkan yang tidak mampu berjumlah 7 siswa atau mencapai 35%.

Pelaksanaan siklus II Aktivitas guru pembelajaran I siklus II, dari 24 aspek yang diamati pada kategori sangat baik 5 aspek atau mencapai 21%, kategori baik 14 aspek atau

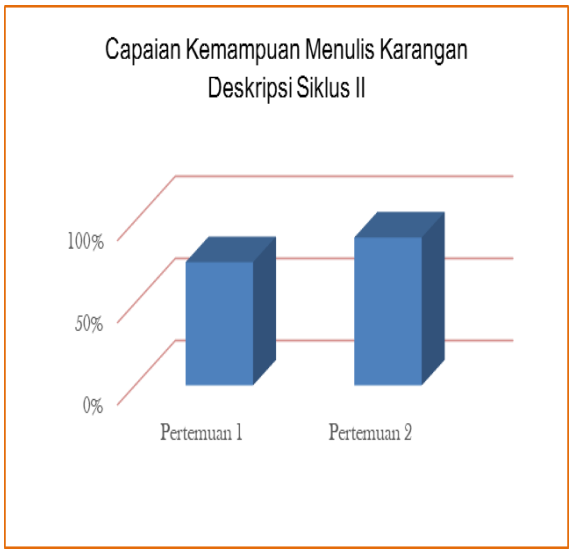


Gambar 1 Grafik Perubahan Kemampuan Karangan Deskripsi Siklus I Pembelajaran 1, 2 dan 3.

mencapai 58%, kategori cukup 5 aspek atau mnecapai 21%. Pertemua V siklus II, kategori sangat baik 5] aspek atau mencapai 21%, kategori baik 16 aspek atau mencapai 67%, kategori cukup 3 aspek atau 12%.

Aktivitas siswa pembelajaran I siklus II, kategori sangat baik 3 aspek atau mencapai 14%, kategori baik 14 aspek atau mencapai 63%, kategori cukup 5 aspek atau mencapai 23%. Pembelajaran II siklus II, kategori sangat baik 4 aspek atau mencapai 14%, kategori baik 15 aspek atau mencapai 68%. Sedangkan kategori cukup 3 aspek atau mencapai 14%.

Kemampuan siswa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran consept sentence pada peserta didik kelas IV SDN 236 Palembang pada pembelajaran I dan II dapat diuraikan sebagai berikut: Pembelajaran I dari 20 jumlah siswa terdapat 15 siswa yang mampu menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia melalui model *concept sentence* atau mencapai 75% dan yang tidak mempu menulis karangan deskripsi pada



Gambar 2 Grafik Perubahan Kemampuan Menulis karangan Deskripsi Siklus II Pembelajaran 1 dan 2

pembelajaran bahasa indonesia melalui model consept sentence terdapat 5 siswa atau mencapai 25%. Sedangkan pada pembelajaran II dari 20 siswa keseluruhan jumlah, terdapat 18 siswa yang mampu menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia melalui model consept sentence atau mencapai 90%. Sedangkan yang tidak mampu menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia melalui model consept sentence berjumlah 4 siswa atau mencapai 10%.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh tersebut, maka peneliti yang dibantu oleh guru mitra sepakat dan menyimpulkan bahwa penerapan model consept

sentence dapat meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, karena penelitian pada siklus II sudah memperoleh kategori nilai sangat baik dengan indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80% dan hipotesis dapat diterima.

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa jika guru menerapkan model pembelajaran consept sentence maka kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN 236 Palembang dapat meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN 236 Palembang tentang menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran consept sentence.

Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I siswa yang mampu menulis karangan deskripsi melalui model consept sentence berjumlah 13 orang siswa atau 65%, sedangkan yang mendapatkan nilai belum mampu menulis karangan deskripsi melalui model consept sentence masih berjumlah 7 orang siswa 35%. Setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan memperbaiki aspek-aspek yang masih rendah siklus II jumlah siswa yang mampu menulis karangan deskripsi melalui model consept sentence berjumlah 18 orang siswa atau 90%. Sedangkan yang belum mampu menulis karangan deskripsi melalui model consept sentence berjumlah 2 orang siswa atau 10%. Maka dengan hasil yang diperoleh dari siklus I dan diperbaiki lagi pada siklus II maka Kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia siswa Kelas IV SDN 236 Palembang dapat ditingkatkan kemampuannya dengan menerapkan model consept sentence.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zaenal Dan Chotibuddin, M. 2018. Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru/Kepala dan Pengawas Sekolah/Dosen dan Mahapeserta didik/Peneliti. Yogyakarta: Deepublish.

Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Farida. 2016. Manajemen sumber daya manusia II, Ponororgo : pusat penerbitan Fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hajeniati. 2020. Pembelajaran Inovatif dan Variatif. CV. Berkah Utami.

Hermawati. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentences dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Peserta didik Kelas IVII Sekolah Dasar Negeri 146 Barru Makassar.Jurnal Education Vol.1 Tahun 2021. Diakses tanggal 20 Maret 2021.

Huda. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar

Kurniawan. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Kedisiplinan

Sanjaya, Wina. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana

Suprijono. 2014.Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar